

Wawancara

Tanggal 17 Januari 2017

Wawancara dengan Syifa Staf Yayasan Uswatun Hasanah

T : selamat siang Mba , saya aji dari Kampus Esa Unggul Jakarta Barat  
: untuk melakukan wawancara dengan Yayasan Uswatun Hasanah ?

J : siang mas aji, saya syifa ada yang bias saya bantu

T : saya ingin bertanya tentang cara penanggulangan terhadap fakir miskin  
: pada yayasan uswatun hasanah?

J : oh itu... yayasan kami memfokuskan menanggulangi anak – anak jalanan  
: yang kami berikan berupa pendidikan . yaitu ada 2 antara lain pendidikan  
: formal dan informal

T : ada berapa jumlah anak – anak jalanan pada yayasan ini ?

J : untuk jumlah disini ada 349 jiwa anak – anak yang kami asuh pada  
: yayasan ini.

T : asal anak – anak jalanan ini dari mana saja ?

J : untuk anak – anak ini , berasal dari daerah wilayah Jakarta barat, tetapi  
: ada juga yang dari wilayah sekitar yayasan ini , yaitu dengan menitipkan  
: anak – anak mereka karena kesulitan ekonomi mereka .

Wawancara

Tanggal 25 februari 2017

Wawancara dengan Syifa Staf Yayasan Uswatun Hasanah

T : selamat siang Mba Syifa, saya ingin bertanya tentang sumber dana dalam  
: penanganan anak – anak fakir miskin yang ada di Yayasan Uswatun  
: Hasanah?

J : Oh iya silahkan , Mas ini dari kampus Esa Unggul ya?

T : Betul Mba Syifa, maaf saya ingin bertanya kembali dimana sebelumnya  
: saya sudah ke sini, ada beberapa yang perlu saya tanyakan ?

J : untuk cara memperoleh dana bantuannya berasal dari Donatur ,  
: Kementrian Sosial dan Dana Bos.

T : Apakah anak – anak yang diasuh oleh Yayasan Uswatun Hasanah  
: dikenakan biaya pendidikan baik formal maupun informal?

J : Tidak Mas, biaya mereka ditanggung oleh Yayasan

T : untuk memperoleh dana tersebut, apa yang dilakukan pihak Yayasan ?

J : pihak Yayasan mengajukan Proposal untuk memperoleh dana bantuan  
: tersebut.

T : Apakah anak – anak disana tinggal disana semua?

J : untuk anak laki- laki mereka tinggal semua di yayasan sedangkan untuk  
: anak perempuan mereka dititipkan ke rumah pengurus Yayasan .

T : hasil apakah yang akan dicapai atau diharapkan terhadap anak – anak  
: yang diasuh dan dibina pada yayasan ini?

J : mereka menjadi anak – anak yang mempunyai keterampilan, kemampuan  
: mengolah bakat mereka untuk masa depan mereka

Wawancara

Tanggal 9 dan 10 februari 2016

Wawancara dengan Yuni Purwaningsih Kasubbitsos Kota Administrasi Jakarta Barat

T : selamat pagi bu, saya aji dari universitas esa unggul ingin bertanya  
: tentang peran pemerintah dalam hal penangana fakir miskin di wilayah  
: Kota Administrasi Jakarta barat?

J : selamat pagi mas aji, untuk pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat  
: Penanggulangnya dengan program atas prakarsa Kemensos.

T : seperti apa program – program tersebut?

J : program kelompok Usaha bersama (KUBE) dan usaha ekonomi  
: produktif (UEP)

T : ada berapa jenis program tersebut ?

J : ada 3 jenis yaitu Kube klontong, Uep ice juice dan Uep jahit

T : berapa jumlah anggota dari masing – masing program tersebut?

J : untuk Kube jumlah anggotanya 20 orang dan untuk Uep 10 anggota .

T : ada berapa kecamatan yang di jangkau oleh program ini?

J : ada 8 kecamatan antara lain adalah kembangan, kebon jeruk, cengkareng,  
: grogol petamburan, palmerah, kalideres, taman sari dan tambura

T : apakah ada keterlibatan lembaga swadaya masyarakat atau LSM ?

J : tidak, program ini murni program pemerintah tanpa melibatkan lembaga  
: – lembaga lain

T : apakah ada kendala – kendala yang dihadapi dalam program ini?

J : kami hanya bias menjangkau 320 jiwa kepala keluarga dalam program  
: ini

Wawancara

Tanggal 12 Januari 2017

Wawancara dengan Ibu Halim staf kasubdit satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat

T : selamat pagi bu, saya aji dari Universitas Esa Unggul Jakarta Barat ingin  
: wawancara dengan ibu dalam mengambil data untuk skripsi saya?

J : selamat pagi mas aji, ada yang bias saya bantu

T : bagaimana penanganan terhadap fakir miskin penyandang masalah  
: kesejahteraan sosial ?

J : untuk menertibkan masalah PMKS kami berpatokan pada Undang –  
: Undang yaitu Perda DKI Jakarta nomor 8 tahun 2007

T : adakah kerjasama dengan instansi lain dalam penanganan PMKS ini?

J : ada, kami selalu berkoordinasi dengan instansi terkait seperti dinas sosial,  
: dinas kesehatan, polisi dan lain – lainnya.

T : berapa jumlah PMKS yang telah anda tangani?

J : ada 365 jiwa PMKS

T : ada berapa daerah titik PMKS Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat?

J : ada di 8 Wilayah Kecamatan Kota Administrasi Jakarta Barat